

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS KECIL PADA PT ABC

Halisa Dwi Musdhalifa¹, Eksa Ridwansyah², Lihan Rini Puspo Wijaya³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas kecil yang dilaksanakan oleh PT ABC dan mengetahui apakah sistem akuntansi pengeluaran kas kecil tersebut sudah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016). Jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu informasi berupa alur *flowchart* sistem pengeluaran kas kecil pada PT ABC yang diolah menggunakan *microsoft visio*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Hasil dari penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa sistem prosedur pengeluaran kas kecil PT ABC telah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) karena sudah menyesuaikan alur dan *flowchart* sistem akuntansi pengeluaran kas kecil Mulyadi (2016), namun jika dilihat dari unsur-unsur yang dilaksanakan PT ABC ada beberapa hal yang belum sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) yang meliputi fungsi, dokumen dan pengendalian intern.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Kas Kecil, dan Evaluasi Berdasarkan Mulyadi

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah kegiatan yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memberikan kepuasan untuk masyarakat (Rudianto, 2012).

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. Mengingat hal tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk

menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi (Kabuhung, 2013).

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan salah satu dari subsistem informasi akuntansi, yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan pengeluaran kas. Pada sistem pengeluaran kas yang baik, semua transaksi pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil (Sembiring, 2019).

Menurut Rudianto (2012) kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Demi alasan keamanan, biasanya perusahaan menyimpan kasnya di bank karena di samping lebih aman juga untuk mempermudah pengendalian atas arus keluar masuknya harta perusahaan. Akan tetapi, di samping menyimpan dananya di bank, perusahaan juga selalu memiliki kas disimpan oleh kasir perusahaan atau bagian keuangan dan biasanya disebut kas kecil. Kas kecil merupakan aset perusahaan yang ukurannya kecil tetapi memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lain yang dimiliki perusahaan. Karena itu, kas merupakan aset perusahaan yang sangat mudah diselewengkan.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur dengan produk baja bergelombang serta pembangunan jembatan yang menjadi penghubung antar satu daerah dengan daerah lainnya. Proses pembangunan jembatan tersebut menimbulkan adanya kerjasama dengan berbagai pihak lain seperti kerjasama dalam pembelian bahan material dan pembangunan yang tidak dapat dikerjakan oleh pihak perusahaan.

Dalam proses kerjasama perusahaan dengan pihak lain perusahaan membutuhkan sistem yang baik dalam melakukan pengeluaran kas. Masalah yang dihadapi dalam proses kerjasama kepada pihak lain yaitu seperti sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang belum tepat, akurat dan berdaya guna. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengambil judul tugas

akhir “**Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil pada PT ABC**”.

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT ABC.
2. Untuk membandingkan dan mengevaluasi apakah pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil pada PT ABC sudah sesuai dengan Mulyadi (2016) atau belum.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini berupa informasi kebijakan dan prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas kecil pada PT ABC yang diolah dengan menggunakan *microsoft visio*.

Metode analisis data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau kalimat dan tidak dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil pada PT ABC

Unsur-unsur sistem akuntansi yang terkait dalam pengeluaran kas kecil pada PT ABC adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Kas

Fungsi yang bertugas mengisi cek, meminta otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab atas pencatatan transaksi yang berhubungan dengan kas, pembuatan atas bukti kas keluar serta mengecek verifikasi dan kelengkapan semua

dokumen yang berhubungan dengan bukti kas keluar.

c. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertugas mengurus semua transaksi dana kas kecil, seperti pengeluaran, permintaan pengisian kembali sesuai otorisasi dari pejabat tertentu.

d. Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai

Fungsi ini biasanya mengurus pembelian tunai yang berhubungan dengan pembelian alat tulis kantor dan sebagainya.

e. Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi ini bertugas atas perhitungan kas kecil secara periodik dan pencocokkan hasil perhitungannya dengan catatan kas.

1. Dokumen akuntansi yang digunakan:

a) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum pada dokumen tersebut.

b) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil.

c) Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan

oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.

d) Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

2. Catatan akuntansi yang digunakan :

a) Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat transaksi pengeluaran kas. Pencatatan ini dilakukan setiap hari oleh Bagian Akuntansi berdasarkan data laporan dari bagian keuangan.

b) Register Cek

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

c) Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Untuk mencatat pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil. Jurnal ini hanya digunakan dalam sistem dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi.

Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil pada PT ABC

Berdasarkan prosedur PT ABC, penulis menyajikan dalam bentuk *flowchart* pengeluaran kas kecil PT ABC sebagai berikut:

Uraian penjelasan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas kecil PT ABC :

1. *User* mengisi *Form Petty Cash* (FPC) dan melampirkan Bukti Belanja (BB) yang sudah di cek oleh masing-masing. FPC diverifikasi oleh *accounting departement* dan di *approval* oleh *general accounting* dan *cost accounting*. Setelah FPC di otorisasi lengkap maka kasir kas kecil membayarkan sejumlah uang yang tertera dalam FPC.
2. BB yang dikeluarkan kas kecil, jika mendekati angka Rp 5 juta maka kas kecil segera mempertanggungjawabkan dan mengisi kembali (*Reimburs*), serta membuat Bukti Bank Keluar (BBK) yang dilampiri dengan BB dan laporan kas kecil (LKK) sebagai pertanggungjawabkan pengguna kas kecil atas dana yang telah dikeluarkan dari kas kecil. BBK dibuat rangkap 2 (dua), dengan distribusi

Lembar 1 : *Accounting Departement*

Lembar 2 : Arsip Kas kecil

BBK diperiksa oleh *Accounting Departement* dan disetujui oleh *Finance & Accounting Manager*. Selanjutnya *Accounting Departement* membukukan jurnal pada kolom yang tersedia untuk dicatat dalam GL (*General Ledger*). Dan mengarsipkan dokumen berdasarkan urutan nomor.

Keterangan :

FPC : *Form Petty Cash*

BB : Bukti Belanja

BBK : Bukti Bank Keluar

LKK : Laporan Kas Kecil

Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil pada PT ABC

Evaluasi Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Pengeluaran Kas Kecil

Berdasarkan Mulyadi (2016) mengenai fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas diantaranya yaitu, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi pemeriksa intern PT ABC menggunakan fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu:

a) Fungsi Kas

Fungsi kas melakukan fungsinya sesuai dengan Mulyadi (2016) yaitu bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi melakukan fungsinya sesuai dengan Mulyadi (2016) yaitu bertanggungjawab atas pencatatan transaksi yang berhubungan dengan kas, pembuatan atas bukti kas keluar serta mengecek verifikasi dan kelengkapan semua dokumen yang berhubungan dengan bukti kas keluar.

c) Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi pemegang dana kas kecil melakukan fungsinya sesuai dengan Mulyadi (2016) yaitu menyimpan dana kas kecil dan mengeluarkan dana kas kecil berdasarkan otorisasi pejabat tertentu.

d) Fungsi Pemeriksa Intern

Fungsi pemeriksa intern melakukan fungsinya sesuai dengan Mulyadi (2016), yaitu bertanggungjawab atas perhitungan kas kecil secara periodik dan pencocokkan hasil perhitungannya dengan catatan kas dan bertanggungjawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada ditangan pemegang dana kas kecil.

Hal yang perlu dievaluasi dari fungsi sistem akuntansi yang ada pada PT ABC yaitu, berdasarkan dengan Mulyadi (2016) sebaiknya PT ABC membentuk fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, agar fungsi pemegang dana kas kecil tidak merangkap menjadi satu dengan fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, pemisahan ini dilakukan agar fungsi tersebut dapat lebih terfokus kepada penyimpanan dana sehingga akan lebih terjamin keandalanya, mengingat banyak nya tugas yang dilakukan oleh fungsi pemegang dana kas kecil.

Evaluasi Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen yang digunakan PT ABC yaitu bukti kas keluar, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil. Namun ada dokumen yang perlu dievaluasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum pada dokumen tersebut. Pada PT ABC dokumen ini disebut BPS (*Bank Payment Slip*) digunakan

sebagai bukti kas keluar dan dibuat oleh fungsi kas.

Hal yang perlu dievaluasi pada dokumen ini yaitu, sebaiknya fungsi akuntansi yang membuat dokumen ini dan diserahkan kepada fungsi kas. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dokumen ini belum sesuai berdasarkan Mulyadi (2016).

2) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Pada PT ABC dokumen ini disebut FPC (*Form Petty Cash*) digunakan oleh pemakai dana kas kecil dengan melampirkan BB (Bukti Belanja) yang telah diotorisasi dan diverifikasi oleh fungsi akuntansi. Setelah FPC diotorisasi secara lengkap maka kasir kas kecil membayarkan uang sejumlah yang tertera dalam FPC. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen ini telah sesuai dengan prosedur sistem akuntansi Mulyadi (2016) karena dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti telah dikeluarkannya kas kecil. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang dana kas kecil menurut nama pemakai dana kas kecil.

3) Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen Bukti Pengeluaran Kas Kecil yang ada pada PT ABC telah melakukan fungsinya sesuai dengan Mulyadi (2016) karena dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil. Dilampiri oleh bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil.

4) Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Hal yang perlu dievaluasi dari dokumen permintaan pengisian kembali kas kecil pada PT ABC yaitu, dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil dengan melampirkan bukti kas keluar kemudian diserahkan kepada bagian akuntansi, sebaiknya bukti kas keluar diminta kepada bagian utang, bukan dibuat merangkap oleh pemegang dana kas kecil.

Hal yang perlu dievaluasi adalah sebaiknya BPS (*Bank Payment Slip*) yang ada pada PT ABC dibuat oleh fungsi akuntansi dan diserahkan kepada fungsi kas, sehingga fungsi kas tidak perlu membuat dokumen BPS tersebut sendiri. Pemisahan pembuatan dokumen tersebut dapat mencegah resiko terjadinya kecurangan. PT ABC juga sebaiknya mengeluarkan surat permintaan pengisian kembali kas kecil yang dibuat oleh bagian utang bukan dibuat oleh pemegang dana kas kecil itu sendiri sesuai dengan teori yang ada pada Mulyadi (2016).

Unsur Pengendalian Internal

1. Organisasi

PT ABC memiliki fungsi penyimpanan kas kecil dan memiliki fungsi akuntansi yang terpisah. PT ABC telah memisahkan kedua fungsi sesuai Mulyadi (2016). Pemisahan kedua fungsi ini akan mengurangi resiko adanya kecurangan. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain. Transaksi penerimaan kas dibuat oleh bagian kas lalu diperiksa dan diterima oleh bagian akuntansi, sedangkan untuk transaksi

pengeluaran kas dibuat oleh bagian utang lalu diperiksa dan diterima oleh bagian akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa PT ABC telah memisahkan kedua fungsi transaksi tersebut.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu pengeluaran kas kecil harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- b. PT ABC melakukan prosedur yang sesuai yaitu pengotorisasian dari fungsi yang terkait. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas kecil harus didasarkan pada bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
- c. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu saldo kas yang ada ditangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.

3. Praktik yang Sehat

- a. PT ABC tidak memberikan cap “lunas” pada dokumen pendukung, padahal menurut pendapat Mulyadi (2016) dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh bagian kas setelah transaksi pengeluaran kas kecil dilakukan.
- b. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu penggunaan rekening koran bank yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksaan intern yang merupakan fungsi

- yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas.
- c. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran.
 - d. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, dilakukan melalui dana kas kecil, yang diselenggarakan dengan *imprest system*.
 - e. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai yaitu secara periodik diadakan pencocokkan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi.
 - f. PT ABC tidak memberikan asuransi kepada kas yang ada di tangan dan dalam perjalanan, hanya mengasuransikan kas yang ada di bank. Hal ini menunjukkan bahwa PT ABC belum sesuai dengan Mulyadi (2016) karena kas yang ada ditangan dan kas yang ada di perjalanan belum diasuransikan dari kerugian.
 - g. PT ABC hanya menggunakan almari besi dalam mencegah terjadinya pencurian. Hal ini menunjukkan PT ABC belum sesuai berdasarkan Mulyadi (2016) karena sebaiknya kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada ditangan. Misalnya mesin register kas, almari besi dan *strong room*.
 - h. PT ABC telah melakukan pengendalian internal yang sesuai, yaitu semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh bagian kas.

Hal yang perlu dievaluasi dalam praktik yang sehat yaitu, sebaiknya PT ABC memberikan cap “lunas” pada dokumen pendukung, dan mengasuransikan kas yang ada di tangan dan dalam perjalanan untuk mencegah resiko kerugian yang dapat terjadi. Dan sebaiknya PT ABC menggunakan register kas dan mempunyai *strong room* untuk mencegah terjadinya pencurian.

Evaluasi Sistem dan Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil pada PT ABC

Sistem dan prosedur PT ABC telah sesuai dengan berdasarkan Mulyadi (2016) karena *user* atau pemakai dana kas kecil dan pemegang dana kas kecil telah melakukan prosedur sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) yaitu, pemakai dana kas kecil di PT ABC mengisi *Form Petty Cash* (FPC) dan melampirkan Bukti Belanja (BB). FPC diverifikasi oleh *accounting departement* dan di *approval* oleh *general accounting* dan *cost accounting*. Setelah FPC di otorisasi lengkap maka kasir kas kecil membayarkan sejumlah uang yang tertera dalam FPC, kemudian BB yang dikeluarkan kas kecil, jika mendekati angka Rp 5 juta maka kas kecil segera mempertanggungjawabkan dan mengisi kembali (*Reimburs*), serta membuat Bukti Bank Keluar (BBK) yang dilampiri dengan BB dan laporan kas kecil (LKK) sebagai pertanggungjawabkan pengguna kas kecil atas dana yang telah dikeluarkan dari kas kecil. BBK diperiksa oleh *Accounting Departement* dan disetujui oleh *Finance & Accounting Manager*. Selanjutnya *Accounting Departement* membukukan jurnal pada kolom yang tersedia untuk dicatat dalam GL (*General*

Ledger) dan mengarsipkan dokumen berdasarkan urutan nomor.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Sesuai dengan Mulyadi (2016) perusahaan sebaiknya memiliki fungsi terkait (Fungsi pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksa intern), dokumen yang digunakan (bukti kas keluar, cek, permintaan cek), catatan akuntansi yang digunakan (jurnal pengeluaran kas dan register cek), jaringan prosedur serta pengendalian intern.
- b. Sistem pengeluaran kas kecil pada PT ABC memiliki fungsi terkait (fungsi pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksa intern), dokumen yang digunakan (bukti kas keluar, cek, permintaan cek), catatan akuntansi yang digunakan (jurnal pengeluaran kas dan register cek), jaringan prosedur serta pengendalian intern.
- c. Setelah membandingkan dan mengevaluasi sistem pengeluaran kas kecil yang dilaksanakan oleh PT ABC berdasarkan Mulyadi (2016), penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem prosedur pengeluaran kas kecil PT ABC telah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) karena sudah menyesuaikan alur dan *flowchart* sistem akuntansi pengeluaran kas kecil Mulyadi (2016), namun jika dilihat dari unsur-unsur yang dilaksanakan PT ABC ada beberapa hal yang belum sesuai dengan Mulyadi (2016) yang meliputi fungsi, dokumen, dan pengendalian intern.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dengan kesimpulan yang dikemukakan, maka sebaiknya PT ABC membuat fungsi yang terpisah antara pembayaran tunai dan pemegang dana kas kecil, mengingat banyaknya tugas dan tanggungjawab pemegang dana kas kecil, hal ini bertujuan untuk terciptanya fungsi terkait yang handal. Dokumen *Bank Payment Slip* (BPS) yang ada pada PT ABC sebaiknya dibuat oleh fungsi utang, bukan fungsi kas yang membuat sendiri, karena dengan terpisahnya pembuatan dokumen tersebut dapat mencegah resiko terjadinya kecurangan. Dalam praktik sehat, sebaiknya PT ABC memberi cap “lunas” pada setiap dokumen pendukung. Dalam mendukung keamanan kas PT ABC sebaiknya menggunakan mesin register kas, serta mengasuransikan kas yang ada di tangan, jadi bukan hanya kas di bank yang diasuransikan. PT ABC juga sebaiknya memiliki *strong room* dalam menyimpan kas ditangan.

REFERENSI

- Kabuhung, Merystika. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Pengendalian Keuangan <https://ejournal.unsrat.ac.id> (diakses pada 20 Juli 2019).
- Mujilan, 2012. Sistem Informasi Akuntansi. Madiun. Widya Mandala.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Sembiring, Abadi. 2019. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas <https://ejournal.unsrat.ac.id/> (diakses pada 20 Juli 2019).
- Suliyanto, 2018. Metode Penelitian Bisnis. Andi Offset. Jakarta.

- Undang-Undang Republik Indonesia, 2006. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Th. 2007 tentang Perseroan Terbatas. www.hukumonline.com (diakses pada 1 Agustus 2018).
- Kandouw, Vendy Michael. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas. <https://ejournal.unsrat.ac.id> (diakses pada 20 Juli 2019).